

Mantan Napiter Ini Penuhi Kebutuhan Hidup dengan Jual Beli Sepeda Motor Bekas

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Poso - Riswan alias Abu Alif alias Riswan bin Lasong, eks narapidana terorisme (napiter), mengaku telah insyaf. Ia juga bertekad untuk tidak akan mengulangi perbuatannya.

Setelah dinyatakan bebas pada 23 Desember 2022 lalu, ia kembali ke kediamannya di Jalan Pulau Nias, Kelurahan Kayamanya, Kecamatan Poso Kota, Kabupaten Poso. Ia menjalani aktivitas kesehariannya dengan jual-beli motor bekas guna memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Saat ditemui aparat kepolisian di kediamannya pihaknya mengaku masih menjalin hubungan baik dengan sesama simpatisan paham radikal dan eks napiter yang ada di wilayah Kecamatan Poso Kota. Namun demikian, ia menyatakan tidak akan mengulangi lagi perbuatannya di masa lalu.

Menurutnya, semua yang telah terjadi akan dijadikan pelajaran serta pengalaman

untuk lebih berhati-hati lagi. Ia pun mengaku siap membantu pihak kepolisian dalam menjaga serta menciptakan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) dalam mencegah penyebaran paham radikal, intoleran dan terorisme, terutama di kalangan remaja dan generasi milenial.

Ia berharap kepada pihak kepolisian agar sering menjalin silaturahmi dengan para eks napiter, guna mempererat hubungan kerjasama dalam menjaga situasi kamtibmas. Selain itu melalui kerjasama antara aparat pemerintah dengan mantan napiter juga dapat memutus mata rantai penyebaran paham radikal terorisme.

“Apa yang pernah saya lakukan beberapa tahun silam itu adalah salah dan tidak akan mengulangnya, karena banyak hal yang saya pelajari pada saat di dalam lapas hingga bebas. Saya sadari apa yang saya lakukan merupakan tindakan yang salah karena melawan hukum yang berdampak merugikan diri sendiri, keluarga dan masyarakat,” ujarnya.

Riswan ditangkap pada tanggal 29 Desember 2019 oleh Densus 88 Anti Teror Mabes Polri karena terlibat beberapa aksi terorisme di Poso. Ia diketahui berperan sebagai pengantar logistik kelompok MIT Poso pimpinan mendiang Ali Kalora.

Ia pun divonis hukuman pidana penjara selama tiga tahun, kemudian menjalani masa hukuman di Lapas Kelas IIB Way Kanan, Provinsi Bandar Lampung.

RISWAN ALIAS ABU ALIF

MITRA DERAD KEMBALI KE MASYARAKAT, HIDUPI KELUARGA DENGAN JUAL BELI MOTOR BEKAS

29 Desember 2019 Densus 88 Anti Teror Mabes Polri tangkap Riswan karena terlibat beberapa aksi terorisme di Poso

Berperan sebagai pengantar logistik kelompok MIT Poso pimpinan mending Ali Kalora

7 Desember 2020 Divonis hukuman pidana penjara selama tiga tahun

menjalani masa hukuman di Lapas Kelas IIB Way Kanan, Provinsi Bandar Lampung

23 Desember 2022 dinyatakan bebas

Ia kembali ke kediamannya di Jalan Pulau Nias, Kelurahan Kayamanya, Kecamatan Poso Kota, Kabupaten Poso

Setelah dinyatakan bebas ia kembali ke kediamannya, di Kelurahan Kayamanya, Kecamatan Poso Kota, Kabupaten Poso. Ia menjalani aktivitas kesehariannya dengan **jual beli motor bekas** guna memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

“Apa yang pernah saya lakukan beberapa tahun silam itu adalah salah dan tidak akan mengulangnya, karena banyak hal yang saya pelajari pada saat di dalam Lapas hingga bebas. Saya sadari apa yang saya lakukan merupakan tindakan yang salah karena melawan hukum yang berdampak merugikan diri sendiri, keluarga dan masyarakat”

RISWAN ALIAS ABU ALIF

Kunjungi
Sosmed



harakatuna